

SINOPSIS

Dalam skripsi yang mengambil judul "Strategi Pemerintah Kabupaten Bantul dalam Mengembangkan Kepariwisata Daerah tahun 2003" ini dilatarbelakangi dengan mengingat bahwa Pengembangan kepariwisataan menitikberatkan pada tiga segi yakni segi ekonomis (sumber devisa pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita pada wisatawan), serta seiring dengan adanya otonomi daerah dimana masing-masing daerah dibentuk kewenangan oleh Pemerintah Pusat untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri, terutama akan mengelola Suber Daya yang ada. Maka Kabupaten Bantul yang mempunyai potensi dan ragam obyek wisata melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata yang ada. Dengan mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Bantul penyusun ingin mengetahui Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan diwilayah tersebut dengan perumusan masalah sebagai berikut "bagaimana strategi Dinas Pariwisata Kabupaten bantul dalam mengembangkan pariwisata Daerah pada tahun 2003-2004".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian diskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data diguankan metode analisis SWOT yang terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa dalam pengembangan sektor pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah menerapkan beberapa macam strategi pengembangan pariwisata. Adapun strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas pariwisata Kabupaten bantul meliputi strategi dalam berbagai komponen kepariwisataan yaitu : strategi pengembangan produk wisata, pengembangan tata ruang, pengembangan aksesibilitas, pengembangan kelembagaan dan sumber daya manusia, pengembangan pemasaran dan promosi. Pada umumnya strategi yang telah diterapkan sudah sesuai dengan kondisi yang ada di Kabupaten Bantul. Dalam pengembangan sektor pariwisata Daerah Kabupaten Bantul didukung dengan adanya keberadaan citra Kota Yogyakarta. Dimana Kota Yogyakarta merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan ke Indonesia. Karena Yogyakarta merupakan tempat yang strategis. Kondisi ini tentu saja sangat menguntungkan Kabupaten Bantul untuk dapat memaksimalkan jumlah wisatawan.

Dalam penelitian tersebut maka penyusun menyarankan agar Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul meningkatkan Pengelolaan obyek-obyek wisata, mengembangkan obyek-obyek wisata potensial lainnya sehingga bisa menjadi obyek unggulan, membuat tema wisata bagi setiap obyek wisata yang ada sehingga pengembangan tidak hanya bertumpu pada obyek wisata unggulan saja tetapi juga obyek-obyek wisata potensial lainnya, mengadakan pembinaan bagi masyarakat yang bertempat tinggal disekitar obyek wisata, serta harus adanya pemantapan kelembagaan.